

LAYANAN DM TERPADU SEBAGAI UPAYA BERKESINAMBUNGAN TATALAKSANA PASIEN DM RSU ISLAM KLATEN

dr. Nurul Dwi Utami
RSU Islam Klaten

RINGKASAN

RSU Islam Klaten memiliki komitmen dalam memberikan layanan Diabetes Melitus (DM) yang berkesinambungan dan terpadu. Program ini berlandaskan keprihatinan bahwa DM menjadi salah satu kegawatdaruratan global. Layanan sesuai pilar tatalaksana diabetes diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti edukasi, katering diet, senam diabetes, poliklinik, rawat inap, homecare, serta fisioterapi.

Layanan DM terpadu dimulai pada bulan Mei 2023, dengan hasil evaluasi menunjukkan kegiatan edukasi, senam, dan keaktifan peserta telah memenuhi target 100%, layanan edukasi rawat inap dan pasien baru DM memenuhi target 88% dan 90%. Hal ini menjadi lecutan semangat bagi RSU Islam Klaten untuk terus memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

LATAR BELAKANG

Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu penyakit darurat kesehatan global pada abad ini. Setiap tahun semakin banyak orang yang menderita diabetes, yang dapat mengakibatkan komplikasi sehingga mengubah hidup.

Berdasarkan laporan *International Diabetes Federation* (IDF), diabetes telah menjadi salah satu darurat kesehatan global yang tumbuh sangat pesat pada abad 21 ini. Pada tahun 2021, sekitar 537 juta orang menderita diabetes, diperkirakan akan meningkat menjadi 643 juta di tahun 2030. Sekitar 6.7 juta pasien berusia 20-79 tahun meninggal akibat penyakit terkait diabetes, dan sekitar 541 juta pasien mengalami toleransi glukosa terganggu (TGT). Di samping itu, Indonesia menduduki peringkat ke-5 dunia dengan jumlah penderita diabetes sebesar 19.5 juta¹.

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik yang serius, kronik, dan kompleks, sehingga membutuhkan perawatan medis yang berkelanjutan. Dukungan kelompok dan edukasi sangat berperan agar pasien dapat melaksanakan manajemen mandiri penyakit, sehingga dapat mencegah komplikasi baik akut maupun kronik.

Tatalaksana DM terpadu bertujuan untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas hidup, mencegah dan mengobati komplikasi. Perawatan diabetes yang biasa disebut dengan pengendalian diabetes mempunyai empat pilar pengendalian yaitu edukasi, pengaturan makan, olahraga, dan obat². Kepatuhan penderita diabetes adalah perilaku individu dalam merawat diri sehingga dapat mencapai kontrol metabolik dan menghindari komplikasi jangka panjang dengan cara melakukan pemantauan glukosa, melakukan diet, pengobatan, melakukan aktivitas fisik, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Pelayanan DM terpadu adalah pelayanan pasien diabetes secara terpadu antar disiplin ilmu, maupun antar spesialisasi. RSUD Islam Klaten memiliki sumber daya medis, paramedis, serta TKL yang handal dan professional, meliputi dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis dan sub-spesialis, perawat, ahli gizi, fisioterapi, yang terlatih dalam edukasi serta tatalaksana diabetes beserta komplikasi yang terjadi.

TUJUAN

Pelayanan DM terpadu RSUD Islam Klaten memiliki tujuan umum dan khusus. Tujuan umum adalah sebagai wadah bagi para penderita diabetes dan keluarga untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif, sesuai dengan moto pelayanan kami, yaitu Cepat, Aman, Tepat, dan Efektif. Kami meyakini bahwa penderita diabetes membutuhkan dukungan dan komitmen seumur hidup, baik dalam perubahan gaya hidup maupun tatalaksana farmakologis, oleh karena itu layanan diabetes terpadu di RSUD Islam Klaten diharapkan dapat menjadi layanan berkesinambungan bagi pasien penyakit kronis, khususnya diabetes melitus.

Dengan adanya layanan yang komprehensif, kami berharap tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam tatalaksana DM dapat tercapai. Tujuan jangka pendek meliputi: menghilangkan keluhan, memperbaiki kualitas hidup, serta mengurangi resiko komplikasi akut. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah mencegah dan menghambat progresivitas penyulit mikroangiopati dan makroangiopati. Tercapainya tujuan tersebut diharapkan dapat menurunkan

morbiditas dan mortalitas penderita DM, serta meningkatkan kualitas hidup pasien DM dengan target gula darah terkontrol dan mencegah terjadinya komplikasi.

Dengan adanya layanan DM terpadu ini, kami harapkan terbentuk komunitas pasien DM dan pemerhati DM di lingkungan RSUD Islam Klaten, sehingga tercipta suatu wadah yang suportif bagi para penderita DM, dengan tujuan akhir berkurangnya resiko komplikasi serta meningkatnya kualitas hidup penderita.

LANGKAH-LANGKAH

a. Persiapan

Persiapan meliputi persiapan fasilitas dan SDM, persiapan dilakukan SDM melalui pembentukan organisasi pelayanan DM terpadu.

b. Program Layanan

Layanan mengacu pada pilar layanan DM, yaitu edukasi, senam diabetes, *personalized catering diet*, pelayanan poliklinik, rawat inap, homecare, fisioterapi, serta publikasi.

Layanan edukasi dengan berbagai topik terkait DM dilaksanakan setiap bulan sekali di hall poli. Edukasi dilaksanakan selama 30 menit beserta tanya-jawab yang dipaparkan oleh berbagai ahli di bidangnya.

Senam diabetes rutin 1x per minggu di depan hall poli. Senam dilakukan setiap hari Sabtu jam 07.00 WIB dipimpin oleh instruktur yang terlatih. Selain itu, terdapat kegiatan senam wisata yang dilakukan 1 tahun sekali dan Senam Hari Persadia.

Personalized Catering Diet diperuntukkan bagi pasien DM untuk dapat mengendalikan asupan namun tetap sehat dan bergizi. Kebutuhan kalori masing-masing pasien dihitung, dan dibagi ke dalam 3 porsi makan besar dan snack.

Pelayanan poliklinik dan rawat inap, dengan dokter spesialis penyakit dalam sebagai leader untuk mengelola pasien secara komprehensif dan terintegrasi dengan poli spesialis lain/unit lain seperti cath lab, ruang intensif, hemodialisa, sesuai dengan kebutuhan pasien.

Layanan homecare diperuntukkan bagi pasien yang menghendaki kunjungan dokter, perawatan lanjutan pasca rawat inap seperti medikasi luka, pemeriksaan lab, dan lain-lain.

Layanan fisioterapi dan konsultasi gizi dapat dimanfaatkan oleh pasien rawat inap, rawat jalan, serta homecare.

Seluruh layanan didukung oleh tim PKRS untuk publikasi. Publikasi meliputi pembuatan grup Persadia, pembuatan leaflet, video edukasi, instagram, serta *broadcast* telegram. Pasien poliklinik dan rawat inap diberikan edukasi untuk mengikuti grup Persadia melalui link yang tertera di leaflet.

c. Sasaran Kegiatan

Kegiatan ditujukan untuk pasien DM, keluarga, serta Pemerhati Penderita DM.

d. Jadwal Kegiatan

Kegiatan dimulai sejak bulan Mei 2023, yang diawali dengan Kegiatan Halal Bi Halal DM Terpadu. Kegiatan tiap layanan mengikuti jadwal yang tertera di atas.

e. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan dilakukan tiap 4 (empat) bulan.

HASIL

Sebelum layanan DM Terpadu dilaksanakan, dibuat target/indikator program sebagai berikut:

- Edukasi tiap bulan : 80% terlaksana
- Senam DM terselenggara tiap bulan : 80% terlaksana
- Anggota Persadia aktif mengikuti senam : 70% seluruh anggota Persadia
- Pelayanan poli pasien DM : 5% penambahan pasien baru
- Pasien DM rawat inap mendapat edukasi : 80% total pasien DM rawat inap

Pada bulan Oktober 2023 dilakukan evaluasi, dengan hasil:

Tabel Hasil Evaluasi Layanan DM Terpadu Bulan Juni - September 2023

No	Evaluasi	Bulan				Target	Realisasi	Presentase
		Juni	Juli	Agustus	September			
1.	Edukasi tiap bulan	√	√	√	√	√	√	100%
2.	Senam DM tiap bulan	√	√	√	√	√	√	100%

3.	Anggota Persadia senam aktif mengikuti senam	59	52	72	76	56	± 63	112%
4.	Penambahan pasien DM poliklinik minimal 5%	4%	4%	5%	4%	5%	± 4,4%	88%
5.	Pasien DM rawat inap mendapat edukasi	72.2%	72.2%	72.2%	71.7%	80%	72,08%	90%

Dari tabel tersebut disimpulkan bahwa pelaksanaan edukasi, senam diabetes, serta peran aktif anggota sudah memenuhi target. Pada poin senam, presentase melebihi target yang ditetapkan. Berdasarkan monitoring, terjadi peningkatan peserta senam pada 2 bulan terakhir.

Pada poin penambahan pasien DM poliklinik, realisasi berkisar 4.4%, sehingga belum memenuhi target. Salah satu faktor penyebab adalah regulasi rujukan berjenjang. Meskipun demikian, peningkatan jumlah pasien baru DM cenderung konsisten, yaitu sekitar 30-40 pasien baru setiap bulannya. Peningkatan ini diharapkan sebagai wujud kesadaran masyarakat untuk memeriksakan gejala terkait DM sedini mungkin, dikarenakan Indonesia menempati peringkat 3 dunia jumlah pasien DM yang belum terdiagnosa.

Edukasi pasien DM di rawat inap sudah dilakukan namun belum memenuhi target. Berdasarkan hasil audit medis DM yang dilaksanakan rutin di RSUD Islam Klaten, presentase edukasi sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 60%. Hal ini dimungkinkan karena belum lengkapnya dokumentasi edukasi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wang H, Li N, Chivese T, Werfalli M, Sun H, Yuen L, Hoegfeldt CA, Powe CE, Immanuel J, Karuranga S, Divakar H. *IDF diabetes atlas: estimation of global and regional gestational diabetes mellitus prevalence for 2021 by International Association of Diabetes in Pregnancy Study Group's Criteria*. *Diabetes research and clinical practice*. 2022 Jan 1;183:109050.
2. Lind M, Odén A, Fahlén M, Eliasson B. *The True Value of HbA1c as a Predictor of Diabetic Complications: Simulations of HbA1c Variables*. *PLoS ONE*. 2009; 4(2): 4412.

LAMPIRAN



Foto 1. Kegiatan Halal Bi Halal Layanan DM Terpadu



Foto 2. Kegiatan Edukasi DM oleh dr. Endang Wahyuningsih, M.Kes, Sp.PD



Foto 3. Pamflet Kegiatan Edukasi DM



Foto 4. Pamflet Kegiatan Edukasi DM



Foto 5. Kegiatan Homecare



Foto 6. Menu Katering Diet RSU Islam Klaten



Foto 7. Kegiatan Rutin Senam DM

SURAT PERNYATAAN

No : 1425/SEKUM.10.1/X/2023

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. H. Sutrisno, M.Kes
Jabatan : Direktur Utama RSU Islam Klaten
Alamat : Jl. Raya Klaten-Solo Km. 4 Klaten Utara, Klaten 57436

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Nama : dr. Nurul Dwi Utami
Alamat : Margorejo 004/005, Jatingarang, Weru, Sukoharjo

Adalah karyawan RSU Islam Klaten yang mengikuti lomba PERSI AWARD 2023 dengan judul makalah "Layanan DM Terpadu Sebagai Upaya Berkesinambungan Tatalaksana Pasien DM RSU Islam Klaten";

2. Makalah tersebut belum pernah di ikutkan lomba PERSI;
3. Tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya sebagai bukti pengesahan dari Direktur Rumah Sakit.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Klaten, 07 Oktober 2023 M
22 Rabiul Awal 1445 H

Direktur Utama,



dr. H. Sutrisno, M.Kes

Rumah Sakit Umum Islam Klaten

Jl. Raya Klaten - Solo Km. 4 Klaten 57436
Telp. : (0272) 322252, 322790, 330640 (hunting)
Fax. : (0272) 332422, 322252
Website : www.rsuislamklaten.co.id
Email : informasi@rsuislamklaten.co.id